Journal Industrial Manufacturing
Vol. 10, No.1, Februari 2025, pp. 001 - 014
P-ISSN: 2502-4582, E-ISSN: 2580-3794

Penyusunan HSSE Plan PT Mulia Graha Abadi pada Kontrak Pengadaan Jasa Perbaikan dan Instalasi Wellhead Lengkap dengan Aksesorisnya di PT Pertamina EP Zona 4

Preparation of HSSE Plan PT Mulia Graha Abadi in the Procurement Contract for Wellhead Repair and Installation Services Complete with Accessories at PT Pertamina EP Zone 4

Muhamad Engkos Kosim[1], Tina Hernawati Suryatman[2]
[1]Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
[2]Program Studi Teknik Industri , Fakultas Teknik, Uiversitas Muhammadiyah Tangerang
[1]engkoskosim@pelitabangsa.ac.id [2]tinahernawati@umt.ac.id

ABSTRACT

The Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Plan is a work plan and program for health, workplace safety, and the environment that will be implemented by the contractor during the contract period. PT Mulia Graha Abadi, as a contractor for PT Pertamina EP Zona 4, in carrying out the procurement activities for repair services and installation of wellheads complete with accessories at PT Pertamina EP Zona 4, is required to prepare an HSSE Plan before the work begins. The objective of this research is to further discuss the HSSE Plan document of PT Mulia Graha Abadi that will be applied to the work contract at PT Pertamina EP Zona 4. In this study, the researcher employs a qualitative approach with a case study method. This method was chosen because the research focuses solely on the preparation of the HSSE Plan document for PT Mulia Graha Abadi for work at PT Pertamina EP Zona 4. The data used is a combination of documents, interview results, and observations carried out by the researcher on the HSSE Plan document. The HSSE Plan of PT Mulia Graha Abadi is structured into 8 (eight) elements, including: management commitment; HSSE policy objectives and strategies; organization, responsibilities, resources, standards, and documentation; hazard and impact management; planning and procedures; implementation and performance monitoring; audit and management review; and OHSMS (Occupational Health and Safety Management System) - other achievements.

Keywords: *Health, Safety, Security and Environment, HSSE Plan,PT Pertamina EP Zona 4, Contractor*

ABSTRAK

Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Plan adalah rencana kerja dan program kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan yang akan dilaksanakan oleh mitra kerja selama periode kontrak kerja berlangsung. PT Mulia Graha Abadi sebagai mitra kerja/kontraktor dari PT Pertamina EP Zona 4 dalam menjalankan aktivitas pekerjaan pengadaan jasa perbaikan dan instalasi *wellhead* lengkap dengan aksesorisnya di PT Pertamina EP Zona 4 wajib menyusun HSSE Plan sebelum pekerjaan dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas lebih lanjut mengenai dokumen HSSE Plan PT Mulia Graha Abadi yang akan diterapkan pada kontrak pekerjaan di PT Pertamina EP Zona 4. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode ini dipilih dikarenakan penelitian ini hanya menfokuskan pada penyusunan dokumen HSSE Plan PT Mulia Graha Abadi untuk pekerjaan di PT Pertamina EP Zona 4. Data yang digunakan merupakan gabungan dari dokumen-dokumen, hasil wawancara, serta observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap dokumen HSSE Plan. HSSE Plan PT Mulia Graha Abadi disusun dalam 8 (delapan) elemen antara lain: komitmen manjemen; tujuan kebijakan HSSE dan strategi; organisasi , tanggung jawab, sumber daya, standar dan dokumentasi; manajemen bahaya dan dampak; perencanaan dan prosedur; implementasi dan pemantauan kinerja; audit dan tinjauan manajemen; dan manajemen K3LL-pencapaian lainnya.

Kata Kunci: Health, Safety, Security and Environment**,** HSSE Plan,PT Pertamina EP Zona 4, Kontraktor.

1. PENDAHULUAN

PT Pertamina EP merupakan perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha disektor bidang hulu bidang minyak dan gas bumi, meliputin eksplorasi dan eksploitasi. PT Pertamina EP (PEP) Zona 4 Prabumulih *Field* sebagai bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina, Regional 1 Sumatera, terus berupaya melakukan percepatan peningkatan produksi minyak dan gas demi ketahan energi

Terima 15 – November - 2024, Revisi 25 – November – 2024, Disetujui 31 – November – 2024

nasional. Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Pertamina EP mensyaratkan kepada mitra kerjanya untuk menyusun HSSE Plan.

HSSE *(Health, Safety, Security, & Environmen*t) *Excellence* merupakan aspek utama yang PT Pertamina EP laksanakan dalam mewujudkan cita cita perusahaan. Implementasi HSSE diwujudkan dalam seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan, mulai dari kegiatan pengeboran hingga sistem audit secara berkelanjutan sehingga menjadi budaya Perusahaan.

Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Plan atau Rencana Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan & Pengamanan ini merupakan prosedur monitoring dan pengendalian mulai dari perencanaan pekerjaan, sebelum pelaksanaan pekerjaan dan pelaksanaan pekerjaan dari keseluruhan aktivitas keselamatan, kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan & pengamanan di lokasi pekerjaan. *HSSE Plan* ini merupakan hal penting yang digunakan oleh tim manajer proyek. *HSSE Plan* ini juga merupakan persyaratan perusahaan dalam menghadapi masalah HSSE dalam pelaksanaan pekerjaan. *HSSE Plan* ini berisi tentang tugas dan tanggung jawab, program keselamatan kerja dan panduan pengelolaan serta pemantauan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan selama masa berlangsungnya kontrak pekerjaan.

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai dokumen *HSSE Plan* PT Mulia Graha Abadi yang akan diterapkan pada kontrak pekerjaan pengadaan jasa perbaikan dan instalasi *wellhead* lengkap dengan aksesorisnya di PT Pertamina EP Zona 4 selama 2 tahun terhitung dimulai dari tanggal 01 april 2024 sampai dengan 01 april 2026.

HSSE Plan ini dibuat sebagai perwujudan komitmen Manajemen PT Mulia Graha Abadi terhadap aspek K3LL serta sebagai komitmen untuk pelaksanaan terhadap Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan.

Tujuan utama Rencana Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (*HSSE Plan*) ini adalah untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan, mengurangi dampak akibat dari kecelakaan kerja, mengurangi terjadinya kerusakan ataupun kehilangan dari asset perusahaan, menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan produktif, mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keselamatan, kesehatan kerja dan lindung lingkungan di semua lini kegiatan operasi sehingga tercipta efisiensi dan produktivitas kerja.

2. METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan penyusunan HSSE Plan sebagai persyaratan aktivitas kerja PT Mulia Graha Abadi yang akan diterapkan pada kontrak kerja dengan PT Pertamina EP Zona 4 yang meliputi pekerjaan pengadaan jasa perbaikan dan instalasi wellhead lengkap dengan aksesorisnya.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas, sehingga peneliti dalam hal ini dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan sebuah studi yang bersifat deskripsi dan analisis mendalam dari bounded system (Merriam & Tisdell, 2015).

Pengumpulan data dilakukan peneliti dibagi menjadi dua data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara dengan informan. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kerja karyawan PT Mulia Graha Abadi di PT Pertamina EP Zona 4. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan maupun yang sifatnya spontan muncul pada saat wawancara berlangsung.

Dengan metodologi yang komprehensif ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang mendalam dan informasi yang relevan tentang penyusunan HSSE Plan sebagai syarat melakukan pekerjaan di lingkup PT Pertamina EP Zona 4 oleh perusahaan kontraktor jasa minyak bumi dan gas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Mulia Graha Abadi akan mensosialisasikan HSSE Plan ini kepada semua karyawan diarea kerja PT Pertamina EP Zona 4 agar karyawannya mempunyai pengertian dan kesadaran yang sama mengenai Peraturan, kebijakan - kebijakan serta sistem manajemen K3LL yang dianut oleh PT Mulia Graha Abadi dalam usaha mencapai Zero Accident.

HSSE Plan ini disusun dalam 8 (delapan) elemen antara lain:

3.1. Elemen 1 : Komitmen Manajemen.

PT Mulia Graha Abadi didalam menjalankan setiap aktivitas kegiatan operasional perusahaan tetap mengutamakan dan mengacu pada aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L).

Manajemen PT. Mulia Graha Abadi berkomitmen untuk:

- Patuh terhadap semua hukum dan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait
- dengan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan.
- Melaksanakan manajemen keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan dengan peningkatan pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencegahan pencemaran lingkungan secara berkelanjutan dalam semua kegiatan sehingga tercipta "ZERO ACCIDENT".
- Aspek HSSE menjadi agenda yang pertama dibahas bagi setiap pertemuan dan personal. Manajemen memimpin Safety Meeting setiap bulan sesuai dengan jadwal safety meeting pada HSSE untuk memberikan pengarahan terkait aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) sebagai topik utama disetiap melakukan pertemuan.
- Semua manajer senior harus memberikan contoh kepada yang lain dengan aktif terlibat dalam urusan HSSE serta mempromosikan budaya positif di setiap tingkatan pekerja. Partisipasi management terkait aspek HSSE meliputi diantaranya Management Walkthrough, HSSE Monthly Meeting, Internal Audit, Rapat Tinjauan Manajemen, Safety Campaign yang terlampir didalam HSSE Program dan Strategi .
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus sehingga mencapai tingkat kompetensi dan profesionalisme yang dipersyaratkan.
- Menjaga kesehatan dan melarang personil menggunakan, menyimpan serta memperdagangkan minuman keras dan obat-obatan terlarang baik ditempat kerja maupun dilingkungan tempat tinggal.
- Meningkatkan kualitas produk/pelayanan dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan secara terus menerus.

Untuk mencapai target & tujuan tersebut tidak terlepas dari peran aktif dan tanggung jawab dari manajemen PT Mulia Graha Abadi agar peraturan, kebijakan-kebijakan serta standar terkait aspek HSSE dapat terlaksana dan dapat diterapkan oleh setiap karyawan dengan mencerminkan operasional berbudaya aspek HSSE dari tingkatan jabatan paling tinggi hingga kepada tingkatan jabatan paling bawah, dimana setiap orang memiliki tanggung jawab bersama untuk melaksanakan kebijakan dan standar di area kerja PT Pertamina EP Zona 4.

3.1.1. Management Walkthrought (MWT)

Selama pekerjaan ini berlangsung, untuk membuktikan komitmen dari pimpinan perusahaan PT Mulia Graha Abadi terhadap aspek K3LL, maka pimpinan tertinggi atau pejabat setingkat Manajer akan melaksanakan kegiatan Management Walkthrough (MWT) dimana MWT dilakukan minimal setiap 1 Kali dalam 3 bulan, MWT dilakukan oleh Pimpinan Perusahaan dan Pejabat minimal setingkat manajer, kegiatan MWT meliputi monitoring, inspeksi dan safety meeting untuk membahas permasalahan K3L dalam pelakasanaan pekerjaan, iImplementasi dan tindak lanjut dari hasil MWT akan dimonitor melalui Action Tracking Temuan MWT serta dibahas pada monthly safety meeting.

3.2. Elemen 2 : Tujuan Kebijakan HSSE dan Strategi

Kebijakan Health, Safety, Security and Environment (HSSE) PT Mulia Graha Abadi dibuat untuk menjamin Keselamatan Kesehatan Kerja seluruh karyawan juga pihak-pihak yang berkaitan (berhubungan) dengan kegiatan aktivitas operasi perusahaan di Pertamina EP Zona 4 serta menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat.

PT Mulia Graha Abadi memastikan Kebijakan HSSE sudah diinformasikan dan dipahami oleh seluruh personil yang terlibat dalam pekerjaan ini. Dalam pekerjaan ini Kebijakan HSSE yang menjadi acuan adalah Kebijakan HSSE PT. Pertamina EP Zona 4 dan Kebijakan HSSE PT. Mulia Graha Abadi.

Konteks utama didalam Kebijakan HSSE mencakup ; namun tidak terbatas pada aspek HSSE termasuk sebagai tujuan dalam kontrak kerja Jasa perbaikan dan instalasi Wellhead lengkap dengan aksesorisnya di PT Pertamina EP Zona 4, Kejadian insiden dan cedera adalah hal yang tidak dapat diterima dan ditoleransi di dalam pelaksanaan pekerjaan, aspek HSSE dibuat sebagai tanggung jawab manajemen lini dan harus didukung oleh seluruh tingkatan organisasi, Setiap orang bertanggung jawab atas aspek HSSE baik untuk diri sendiri dan rekan kerja ditempat kerja.

Kebijakan HSSE PT Mulia Graha Abadi dan implementasinya dibuat dan diterbitkan berdasarkan hasil diskusi antara para manager lini dengan setiap karyawan. Kebijakan HSSE juga akan direview setiap tahunnya secara bersama-sama dengan seluruh head department, pengawas lapangan serta masukan-masukan dari karyawan di rapat tinjauan manajemen

3.2.1 Rencana Distribusi Kebijakan K3LL

a) Sosialisasi Kebijakan K3LL dilakukan minimal setiap sekali dalam 3 bulan oleh Pimpinan Perusahaan pada saat MWT kepada seluruh karyawan.
b) Manjemen berkomitmen mendistribusikan Kebijakan K3LL perusahaan kepada setiap karyawan baru berupa salinan kebijakan
c) Kebijakan K3LL perusahaan akan ditempel pada papan pengumuman disetiap lokasi kerja dan perkantoran.
d) Melakukan sosialisasi terkait HSSE Objective dan Target serta program yang akan dilaksanakan selama kontrak berjalan.

3.2.2 Induksi Kebijakan K3LL

a) Kebijakan K3LL dibuat dalam bentuk bahasa Indonesia yang disahkan oleh manajemen puncak.
b) Melakukan Induksi kepada seluruh karyawan & visitor terkait peraturan & kebijakan K3LL Perusahaan sebelum memasuki fasilitas kerja.
c) Finalisasi kebijakan dibuat dengan terlebih dahulu mendapat masukan dari karyawan

3.2.3 Kebijakan – Kebijakan K3LL

PT Mulia Graha Abadi telah memiliki kebijakan mutu kesehatan keselamatan kerja dan lindung lingkungan serta kebijakan – kebijakan khusus yaitu sebagai berikut :

a) Kebijakan Mutu Tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lindung Lingkungan (K3LL).
b) Kebijakan transportasi/keselamatan berkendara.
c) Kebijakan Bekerja di Ketinggian.
d) Kebijakan tentang larangan penggunaan Alkohol dan obat-obatan terlarang.
e) Kebijakan Keselamatan Pengangkatan
f) Kebijakan Keamanan
g) Kebijakan Larangan Bekerja Sendirian
h) Kebijakan tentang larangan merokok di area kerja, workshop, didalam kendaraan.
i) Kebijakan Kewenangan Penghentian Pekerjaan
j) Kebijakan Anti Penyuapan

Dalam menjalankan pekerjaan ini, PT Mulia Graha Abadi memiliki kebijakan sebagai berikut :

a) Aspek HSSE termasuk sebagai tujuan dalam kontrak
b) Insiden dan cedera adalah hal yang tidak dapat diterima
c) HSSE dibuat sebagai tanggung jawab manajemen lini
d) Setiap orang bertanggung jawab atas aspek HSSE baik untuk diri sendiri dan rekan kerja ditempat kerja

3.2.4 Sasaran Strategis HSSE

PT Mulia Graha Abadi memiliki program kerja berupa HSSE Program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan proyek dan mencakup kegiatan HSSE yang mencakup aspek health, safety & environment selama masa proyek berlangsung. PT Mulia Graha Abadi memastikan Kebijakan HSSE sudah diinformasikan dan dipahami oleh seluruh personil yang terlibat dalam pekerjaan. Dalam melaksanakan tujuan tersebut PT Mulia Graha Abadi juga mengembangkan strategi HSSE sebagaimana berikut :

1. Membuat HSSE program plan dan memantau penilaian HSSE performance.
2. Konsultasi dan koordinasi pada setiap elemen perusahaan

3. Membuat, memberlakukan serta mensosialisasikan kebijakan, prosedur kerja serta standard operation procedure kepada karyawan.
4. Mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian resiko serta menetapkan pengendalian K3L.
5. Membekali seluruh karyawan dengan pengetahuan HSE melalui program pelatihan HSSE.
6. Melakukan inspeksi rutin dan audit secara berkala.
7. Mencatat dan melaporkan setiap kejadian kecelakaan
8. Melakukan investigasi untuk menemukan Root Cause Analysis agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang sama.

Adapun sasaran strategis PT Mulia Graha Abadi dalam Aspek HSSE dituangkan didalam Lagging dan Leading indicator.

3.3. Elemen 3 : Organisasi , Tanggung Jawab, Sumber Daya, Standar & Dokumentasi.

3.3.1 Struktur Organisasi untuk Pengelolaan

Peran, tanggung jawab dan wewenang diperlukan untuk yang mengelola, melaksanakan dan memverifikasi aktifitas yang menimbulkan dampak terhadap K3LL kegiatan dan proses yang dilaksanakan. Penerapan sistem manajemen K3LL didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk memudahkan pengawasan.

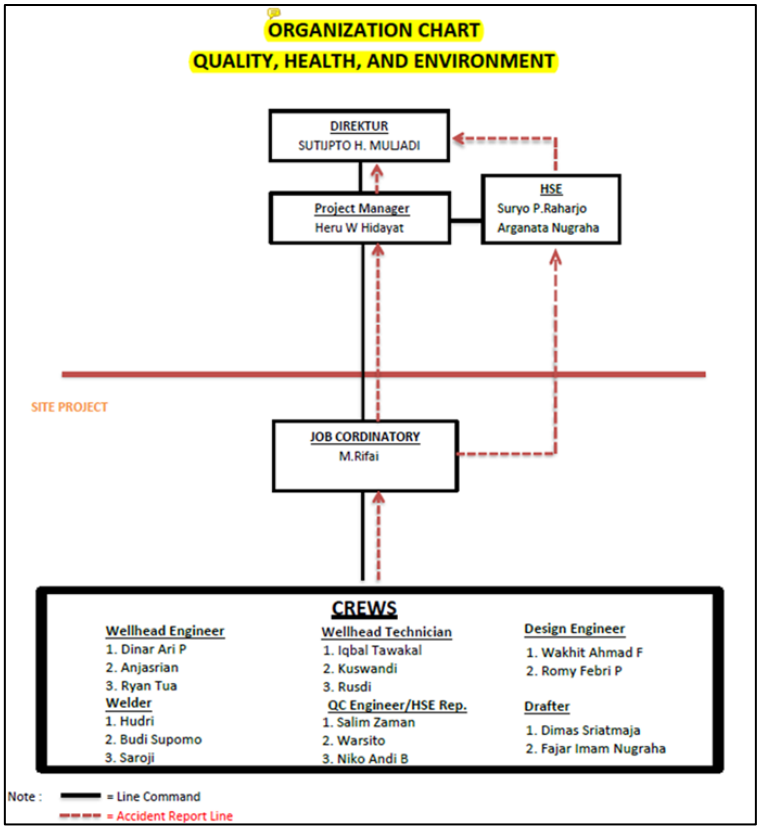

Gambar 1. Struktur Organisasi Proyek

3.3.2 HSE Training (Pelatihan HSE untuk Para Manajer, Penyelia)

PT Mulia Graha Abadi wajib melaksanakan pelatihan yang telah direncanakan dan disetujui oleh PT Pertamina EP Zona 4 sesuai dengan matriks kompetensi dan jadwal pelatihan berdasarkan scope pekerjaan. Pelatihan dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan, dan jenis pekerjaan terkait. Terdapat program pelatihan untuk manajer dan penyelia (supervisor) sesuai dengan proyek. Pelatihan dapat dilakukan secara inhouse maupun dilakukan sertifikasi kompetensi keahlian bidang kerja sebelum kontrak kerja baru. Laporan pelatihan sebelum bekerja serta K3L diserahkan kepala departemen terkait dan HSSE kepada HR sebagai dokumen catatan mutu karyawan.

3.3.3 Pelatihan HSE Umum (Pada Seluruh Pekerja dan Pihak Terkait)

PT Mulia Graha Abadi berkomitment untuk melaksanakan Orientasi dan induksi HSSE dengan menyediakan materi orientasi kepada seluruh pekerja dilapangan, menyediakan catatan/database karyawan yang telah mengikuti program orientasi, menyatakan karyawan dilatih sebelum bekerja sesuai dengan pekerjaan dalam kontrak, pelatihan sesuai dengan kontrak yang sedang dilaksanakan.

3.3.4 Pemenuhan Kompetensi HSE

Dalam Job desc setiap pekerjaan fungsi HSSE terlibat dalam persiapan dan pemantauan rencana tindakan perbaikan, perumusan dan penyesuaian aturan HSE, perencanaan inspeksi dan audit bersama manajemen lini, mempromosikan materi HSE, pelatihan HSE, penilaian Sub Kontraktor, pelatihan dan audit, penilaian resiko HSE, pemantauan dan pengawasan kinerja HSE, pemantauan Aspek lingkungan, mendukung Insiden investigasi oleh manajemen lini.

3.3.5 Sub kontraktor

Penggunaan subkontraktor dalam pekerjaan telah diintegrasikan dan diidentifikasi dalam rencana. HSSE PT Mulia Graha Abadi melalui prosedur pemilihan dan penentuan vendor. PT Mulia Graha Abadi melakukan proses seleksi terhadap subkontraktor dan melakukan evaluasi pada subkontraktor terpilih, Subkontraktor tidak mengembangkan HSSE Plan sendiri berdasarkan matrix kebutuhan HSSE Plan pada subkontraktor yang tertuang dalam Prosedur Pemilihan dan Penentuan Vendor. Namun subkontraktor wajib mengikuti HSSE Plan, PT Mulia Graha Abadi Dalam hal implementasi aspek HSSE, PT Mulia Graha Abadi mengkomunikasikan kepada pihak Subkontraktor bahwa implementasi HSSE Subkontraktor berlaku sama ketatnya dengan standar PT Mulia Graha Abadi membuat rencana pengelolaan terhadap semua subkontraktor yang terlibat di dalam proyek guna terciptanya kesinambungan antara kontraktor utama dan subkontraktor. Untuk pekerjaan ini PT Mulia Graha Abadi tidak menggunakan subkontraktor.

3.3.6 Komunikasi HSSE

PT Mulia Graha Abadi memiliki jalur komunikasi jika terjadi kondisi darurat. HSSE lapangan segera memberikan bantuan pertolongan kepada korban (injury person) selaku first aider yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai SOP/HSE-09.Rev.5 tentang tanggap darurat dan berkoordinasi dengan pengawas lapangan dan bagian personalia untuk melakukan tindakan penanganan medis ke RS yang ada kerjasama (MOU). Berikut adalah diagram alir keadaan darurat medis selama pelaksanaan pekerjaan ini.

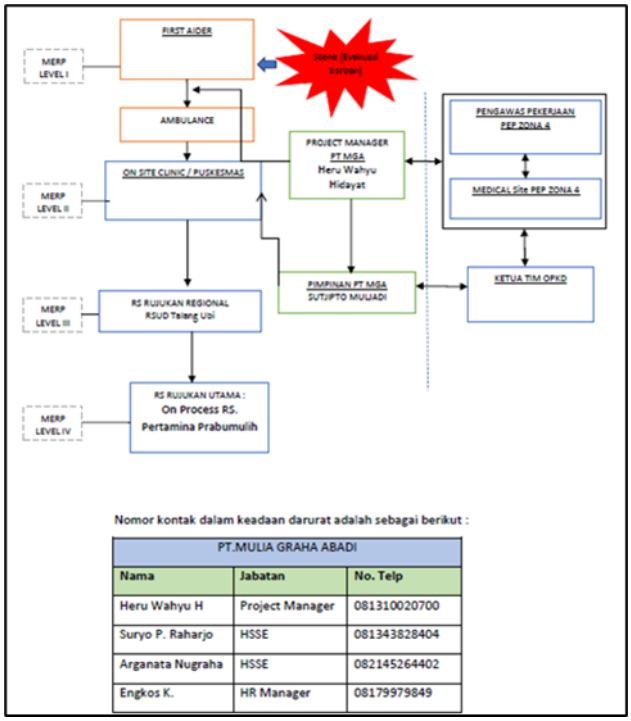

Nomor kontak dalam keadaan darurat adalah sebagai berikut :

PT.MULIA GRAHA ABADI		
Nama	**Jabatan**	**No. Telp**
Heru Wahyu H	Project Manager	081310020700
Suryo P. Raharjo	HSSE	081343828404
Arganata Nugraha	HSSE	082145264402
Engkos K.	HR Manager	08179979849

Gambar 2. Diagram Alir Keadaan Darurat Medis

3.3.7 Promosi dan Kepedulian HSSE

PT Mulia Graha Abadi berkomitmen dalam penyediaan media yang dipergunakan untuk menunjukan kinerja HSSE dan disebarluaskan melaui HSSE Broad, email, media apliaksi (Whatsapp Group) tempat sosialisasi dengan menempelkan segala macam informasi HSSE yang berkaitan dengan persoalan atau kondisi perusahaan agar dapat diketahui oleh karyawan maupun visitor yang datang ke area kerja PT. Mulia Graha Abadi papan pengumuman dipasang di tempat-tempat strategis dan mudah dilihat serta dibaca oleh setiap karyawan dan visitor PT Mulia Graha Abadi. Setiap informasi yang ditempel harus diketahui oleh project manager agar dapat diseleksi informasi tersebut. Setiap informasi memiliki masa tayang minimal 1 bulan atau lebih dan dapat diperbaharui dengan izin dari penanggung jawab papan informasi tersebut. Setiap papan pengumuman memiliki penanggung jawab yaitu HSSE Officer dan HSSE Koordinator yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengganti informasi yang sudah kadaluarsa atau penggantian secara berkala sesuai kebutuhan.

3.3.8 Pemeriksaan Kesehatan

PT Mulia Graha Abadi wajib melaksanakan pemeriksaan kesehatan (MCU) seluruh personelnya sebelum melaksanakan pekerjaan di PT Pertamina EP Zona 4. Item pemeriksaan kesehatan untuk personel PT. Mulia Graha Abadi ditentukan oleh PT Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha Abadi menyampaikan hasil pemeriksaan kesehatan pada saat pengurusan surat izin masuk lokasi ke PT Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha Abadi komitmen untuk menyediakan tenaga kerja yang sehat, dibuktikan dengan hasil verifikasi MCU oleh dokter Pertamina sesuai parameter minimum Pertamina dengan hasil P1 - P4. Karyawan PT Mulia Graha Abadi wajib melakukan pemeriksaan kesehatan setiap 1 tahun sekali untuk memantau kondisi kesehatan personelnya dan menyampaikan hasil pemeriksaan tersebut kepada PT Pertamina Hulu EP Zona 4 untuk diverifikasi. PT Mulia Graha Abadi wajib menyediakan fasilitas untuk berobat kepada personelnya.

3.3.9 Program Orientasi Karyawan

Sebagai pegangan buat personil PT Mulia Graha Abadi memberikan buku saku tentang HSSE komprehensif untuk semua karyawan baru dalam bentuk digital.Personil yang terlibat secara langsung dalam aktifitas pekerjaan diwajibkan untuk melakukan orientasi karyawan, untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan dari perilaku yang tidak aman. Pelatihan orientasi untuk seluruh karyawan dilaksanakan sebelum mulai bekerja. HRD memastikan bahwa pengenalan kerja dan K3LL dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan dan menjadi tanggung jawab department head dari personel yang bersangkutan bersama HSSE Officer.

3.3.10 Peraturan HSSE

PT. Mulia Graha Abadi melakukan identifikasi peraturan perundangan dan standar yang relevan digunakan dalam pekerjaan ini dan disetujui oleh PT Pertamina EP Zona 4. Pekerjaan berlangsung dan mengkomunikasikannya kepada seluruh pekerja. Perundangan dan persyaratan yang mencangkup Perundangan Negara Indonesia, peraturan pemerintah, peraturan mentri dan peraturan instansi terkait, peraturan Pertamina, Persyaratan Pelanggan dan persyaratan sesuai dengan bisnis proses semisal ; SNI, ISO, ASTM, ASME dan API.

3.3.11 Standar HSSE

PT Mulia Graha Abadi berkomitmen menyediakan panduan HSSE/standar . PT Mulia Graha Abadi membuat dan menetapkan standard mengacu kepada sistem manajemen yang tertulis di dalam prosedur yang tersedia di PT Mulia Graha Abadi. Implementasi sasaran strategis K3LL dalam HSSE program didokumentasikan dan dilaporkan bahan monitoring dan review pencapaian sasaran strategis dimana dilakukan secara berkala oleh manajemen setiap bulan sebagai Key Performance Indicator K3LL pencapaian masing-masing unit kerja.

3.4 Elemen 4 : Manajemen Bahaya dan Dampak

3.4.1 Penilian dan Pengendalian Resiko

PT Mulia Graha Abadi berkomitmen bahwa identifikasi bahaya dan risiko selaras dengan pengendalian prosedur manajemen bahaya dan dampak (TKO B8-034/PHE04000/2023-S9 tentang pengelolaan HSSE risk register aspek operasional. Pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan identifikasi kuantitatif dengan menetapkan tingkat resiko yang mungkin dapat terjadi atas kegiatan kerja dari hasil perkalian antara kemungkinan (Probability) dan keparahan (Severity) sesuai dengan SOP/HSE-05 Identifikasi Bahaya & Pengendalian Risiko K3LL.

Seluruh aktivitas Pekerjaan yang akan dilakukan di area kerja PT Pertamina EP Zona 4 ini sudah diidentifikasi dan dilakukan penilaian risiko serta pengendalian risikonya terlampir pada HIRARC. HIRARC & JSA yang sudah disetujui akan disampaikan kepada seluruh personel yang terlibat didalam pekerjaan.

3.4.2 Bahaya terhadap Kesehtan Kerja

PT Mulia Graha Abadi dalam pelaksanaan pekerjaan ini telah menyusun penilaian bahaya dari semua aspek pekerjaan yang akan dilakukan dengan menilai dari resiko awal dan resiko sisa dengan matriks risk register, sampai semua bahaya dapat dikategorikan tinggi, sedang dan rendah.

3.4.3 Bahaya terhadap Kesehatan

Seluruh pekerjaan yang dilaksanakan oleh PT Mulia Graha Abadi wajib menggunakan SIKA dan dilakukan pengawasan selama pekerjaan berlangsung. Penanggungjawab pengawasan dalam penerapan SIKA di setiap kegiatan dilaksanakan sesuai dengan TKO yang berlaku di PT. Pertamina EP Zona 4.Apabila berdasar matriks kegiatan yang dilaksanakan menggunakan SIKA yang berlaku di lingkungan PT. Pertamina EP Zona 4, maka PT Mulia Graha. wajib mengajukan Surat Izin Kerja Aman (SIKA)/Permit to Work sebelum melaksanakan pekerjaan mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT. Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha Abadi. menyusun SIKA/Permit to Work dan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan dokumen SIKA/Permit to Work (JSA, L1RA, L2RA, dll), dalam penyusunan SIKA/Permit to Work tersebut dapat berdiskusi dengan Pengawas Pekerjaan/Contract Holder PT Pertamina EP Zona 4 mempunyai kewenangan penuh untuk menyetujui/tidak menyetujui SIKA/Permit to Work yang diajukan. PT Mulia Graha wajib segera mendistribusikan SIKA/Permit to Work segera setelah SIKA/Permit to Work disetujui sesuai dengan ketentuan dan menutup SIKA/Permit to Work segera setelah pekerjaan selesai dilaksanakan. Jika selama pekerjaan belangsung ditemukan ketidaksesuaian yang berpotensi menyebabkan insiden, maka dapat dilakukan penghentian pekerjaan oleh PT Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha wajib memastikan seluruh personel yang terlibat dalam pekerjaan mengetahui tentang prosedur kerja berdasarkan SOP yang ada di PT Mulia Graha Abadi. yaitu dengan melakukan sosialisasi untuk prosedur-prosedur yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan. PT Mulia Graha Abadi berkomitmen untuk melakukan promosi keselamatan kerja selama pekeraan berlangsung.

3.4.4 Bahaya Kegiatan Logistik – Journey Management

Pekerjaan Jasa Repair Wellhead & X-Mastree serta Penyediaan X-Mastree Accessories di PT Pertamina EP Zona 4 merupakan pekerjaan dengan kategori risiko yang tinggi sesuai yang tertera dalam kontrak pekerjaan. PT Mulia Graha Abadi akan melakukan sosialisasi terhadap semua personil tentang analisa bahaya yang berhubungan dengan aspek keselamatan yang ada dalam semua tahapan proyek sebelum kontrak dilaksanakan meliputi: kompetensi dan pemilihan driver, ijin mengemudi/lisensi, pemilihan kendaraan, pengangkutan/cargo, pemeliharaan, prosedur, dan kesiapan keadaan darurat.

3.4. 5 Bahaya terhadap Lingkungan

PT Mulia Graha Abadi wajib memastikan bahwa selama pekerjaan berlangsung PT Mulia Graha Abadi. tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di wilayah kerja PT Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha Abadi wajib melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan selama pelaksanaan pekerjaan mengacu pada ketentuan yang berlaku di subholding upstream regional 2 terkait pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun, pengelolaan limbah non-B3 padat dan cair dan pengendalian pencemaran air di fasilitas produksi. Akan tetapi untuk pekerjaan ini tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya beracun. PT Mulia Graha Abadi akan melakukan sosialisasi terhadap semua personil tentang analisa bahaya yang berhubungan dengan aspek keselamatan yang ada dalam semua tahapan proyek sebelum kontrak dilaksanakan. PT Mulia Graha Abadi telah menyiapkan rencana kontigensi atau imitas dampak lingkungan. PT Mulia Graha Abadi telah mengembangkan prosedur untuk penanganan dan penyimpanan bahan kimia serta operasi yang dapat membahayakan lingkungan.

3.4. 6 Bahaya terhadap Keamanan

PT.Mulia Graha Abadi wajib mengurus Surat Izin Masuk Lokasi (SIML) sebelum dimulainya pelaksana pekerjaan dan akan melakukan sosialisasi terhadap semua personil tentang analisa bahaya yang berhubungan dengan aspek sosial yang ada dalam semua tahapan proyek sebelum kontrak dilaksanakan PT Mulia Graha Abadi wajib melakukan identifikasi keadaan darurat aspek pengamanan yang berpotensi terjadi selama pekerj aan berlangsung dan men sosialisasikan potensi bahaya tersebut kepada seluruh pekerja yang terlibat didalam semua proyek pekerjaan yang berhubungan dengan aspek

keamanan selama proyek berlangsung. Pelatihan terhadap ancaman bom, penyediaan jasa security khusus proyek, penyediaan akses masuk (proyek ID), penyediaan CCTV diarea kantor.

3.4. 7 Bahaya Kegiatan Aspek Sosial

PT Mulia Graha Abadi melakukan sosialisasi dengan pejabat daerah setempat (kepala desa atau lurah) yang akan dilaksanakan proyek yang akan berjalan didaerah tersebut, guna mengurangi bahaya aspek sosial yang dapat terjadi pada saat pekerjaan berlangsung.

PT Mulia Graha Abadi wajib menjalin hubungan baik dengan seluruh stakeholder PT Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha Abadi wajib melakukan identifikasi permasalahan sosial yang berpotensi timbul selama pekerjaan berlangsung dan menyampaikan rencana pencegahan dan pengendalian permasalahan sosial kepada PT Pertamina EP Zona 4 untuk mendapatkan persetujuan Identifikasi dan rencana pencegahan dan pengendalian permasalahan sosial.

3.4. 8 Alat Pelindung Diri (APD)

PT Mulia Graha Abadi wajib menyediakan APD yang sesuai bagi seluruh personelnya untuk melindungi personelnya dari potensi bahaya yang teridentifikasi dalam dokumen risk register. APD yang disediakan harus dalam kondisi layak, sesuai standar dan dalam jumlah yang cukup mengacu pada WI/HSE-01 Penggunaan Alat Pelindung Diri - APD . Alat pelindung diri yang disediakan oleh PT Mulia Graha Abadi. wajib diperiksa oleh PT Pertamina EP Zona 4 sesuai spek kontrak sebelum dibagikan untuk memastikan kesesuaiannya. PT Mulia Graha Abadi berkomitmen untuk menyediakan instruksi penggunaan APD dan pelatihan APD. Pelatihan APD diberikan dalam bentuk sosialisasi diantaranya mengenai penggunaan dan perawatan APD, jenis APD yang digunakan dan sebagainya. PT Mulia Graha Abadi akan melakukan pre-use inspection, inspeksi dan pemeliharaan peralatan yang dimiliki secara berkala sehingga peralatan yang digunakan dapat dijamin kehandalannya sebelum commissioning dilaksanakan. PT Mulia Graha Abadi dengan PT Pertamina EP Zona 4 akan melakukan Pre-Start Up Safety Review (PSSR) untuk menjamin semua kelengkapan peralatan telah dilengkapi dan berfungsi dengan baik. PT Mulia Graha Abadi menyusun dan menyediakan Program Preventive Maintenance semua peralatan yang digunakan. Untuk peralatan pekerjaan yang terkait dengan operasional dan kritikal untuk dilakukan pengujian keselamatan, HSSE akan berkoordinasi dengan Perusahaan Inspeksi untuk melakukan Pemeriksaan Keselamatan Peralatan (COI/SKPP) dari Migas.

3.5.Elemen 5: Perencanaan dan Prosedur

Dalam proses operational kerja di lapangan seluruh, manajemen PT Mulia Graha Abadi menetapkan program kerja untuk dapat mengendalikan resiko kerja uang dituangkan dalam HSSE program & strategi untuk dapat memonitoring segala pelaksanaan kerja dilapangan dan pengawasan dapat berjalan dengan baik agar terhindar dari kecelakaan kerja.

PT Mulia Graha Abadi telah menyediakan prosedur teknis seluruh tahap pekerjaan yang akan dilakukan pada kontrak pekerjaan ini dalam bahasa Indonesia. Prosedur teknis tersebut dalam bentuk digital dan disampaikan kepada seluruh karyawan PT Mulia Graha Abadi sebelum pekerjaan ini dilakukan. Prosedur teknis pekerjaan tersedia di lokasi pekerjaan khususnya di wilayah kerja PT Pertamina EP Zona 4 dan disosialisasikan kepada seluruh personel termasuk subkontraktor yang terlibat sebelum pekerjaan dimulai.

3.5.1 Manual Operasi HSSE

Sebelum pelaksanaan pekerjaan, PT Mulia Graha Abadi wajib melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko pekerjaannya serta pengendalian risiko yang akan dilakukan terkait dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan. Risk Register / hasil dari identifikasi dan penilaian risiko serta pengendalian risiko yang sudah disetujui wajib disampaikan oleh project manager kepada seluruh personel yang terlibat dalam pekerjaan.

PT Mulia Graha Abadi wajib menyediakan prosedur teknis seluruh tahap pekerjaan yang akan dilakukan dalam bahasa Indonesia. Prosedur teknis tersebut wajib tersedia di lokasi pekerjaan dan disampaikan kepada seluruh personel terkait sebelum pekerjaan dimulai. PT Mulia Graha Abadi wajib memastikan seluruh personel yang terlibat dalam pekerjaan telah memahami prosedur teknis yang berlaku.

3.5.2 Kehandalan Infrastruktur dan Peralatan

3. 5.2.1 Daftar Peralatan dan Jadwal PM

PT Mulia Graha Abadi wajib memastikan peralatan yang layak tersedia dan memenuhi persyaratan peraturan perundangan dan standar untuk pekerjaan ini. Peralatan yang akan digunakan

dalam pekerjaan ini wajib memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang apabila dipersyaratkan. PT Mulia Graha Abadi berkomitmen menyampaikan daftar peralatan yang akan dipergunakan kepada PT Pertamina EP Zona 4. PT Mulia Graha Abadi komitmen untuk menyediakan dokumentasi persyaratan semua peralatan, misalnya : Register, Klasifikasi, Lisensi, Inspeksi dan Sertifikasi.

3.5.2.2 Inspeksi HSSE

PT Pertamina EP Zona 4 melaksanakan inspeksi peralatan yang akan digunakan sebelum pekerjaan dimulai dan dapat melaksanakan inspeksi peralatan sewaktu-waktu jika diperlukan selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung. Jika ditemukan ketidak sesuaian pada saat pelaksanaan inspeksi, PT Mulia Graha Abadi. wajib segera melakukan penggantian peralatan untuk memenuhi persyaratan.

Penggantian peralatan yang digunakan oleh PT Mulia Graha Abadi. untuk pekerjaan ini harus atas persetujuan PT Pertamina EP Zona 4. Frekuensi pemeriksaan peralatan adalah 1 bulan 1 kali. Peralatan yang akan digunakan dalam pekerjaan ini wajib memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang apabila dipersyaratkan. PT Mulia Graha Abadi berkomitmen untuk Menyusun daftar peralatan sesuai dengan lingkup pekerjaan dan melakukan inspeksi/sertifikasi/kalibrasi yang sesuai dengan peralatan.

3.5.2.3 General Inspeksi HSSE

PT Mulia Graha Abadi dalam pelakasanaan Project Pekerjaan ini telah menyediakan Fasilitas yang sesuai dengan Persyaratan kontrak (kotak P3K kelas B, tensi meter, cek suhu tubuh, personil yang sudah di training first aider) yang diberikan oleh PT Pertamina EP Zona 4 dimana semua Fasilitas yang didefenisikan dalam kontrak kerja sudah dilakukan Inspeksi kelayakannya melalui final inspeksi oleh PT Pertamina EP Zona 4.

PT Mulia Graha Abadi Juga telah melakukan identifikasi bahaya dan resiko kesehatan dari semua fasilitas yang akan dipergunakan selama pekerjaan project ini berlangsung yang sesuai dengan aturan yang berlaku juga di PT Pertamina EP Zona 4 Semua fasilitas yang sudah di identifikasi bahaya untuk pelaksanaan program pekerjaan ini juga telah dilakukan penilaian bahaya dan resiko kesehatannya melalui hazard identification Risk Assesment & Risk Control (HIRARC), SIKA & JSA, Pemenuhan APD sesuai Standart yang berlaku dan sesuai Spesifikasi peralatan yang diminta, Pelaksanaan MCU, Fit To Work, Daily Fit To Task dan Pelaksanaan Vaksinasi Booster (covid19) kepada semua pekerja sebelum pelaksanaan pekerjaan ini dilakukan dan saat pekerjaan ini berlangsung. PT Mulia Graha Abadi melakukan sosialisasi prosedur pelaporan dan penanggulangan kedaan darurat yang digunakan pada pekerjaan ini kepada seluruh personel yang terlibat pada saat Induksi dan Orientasi. Cara pelaporan keadaan darurat dan nomor kontak keadaan darurat ditempatkan pada lokasi-lokasi yang strategis agar mudah untuk dibaca.

3.5.3 Manjemen Perubahan

Apabila terdapat perubahan selama pekerjaan berlangsung, PT Mulia Graha Abadi. Wajib mengimplementasikan manajamen perubahan mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Pertamina EP Zona 4 Setiap perubahan yang akan dilaksanakan wajib mendapatkan persetujuan dari PT Pertamina EP Zona 4 dan didokumentasikan.

3.5.4 Rencana Tanggap Darurat

PT Mulia Graha Abadi melaksanakan latihan keadaan darurat secara berkala setiap 6 bulan sekali untuk skenario keadaan darurat yang mungkin timbul selama pekerjaan berlangsung atau ikut berpartisipasi dalam program emergency drill yang dilaksanakan di lokasi kerja Peralatan penanggulangan keadaan darurat disediakan oleh perusahaan pengadaan jasa perbaikan dan instalasi wellhead Lengkap Dengan Aksesorisnya dimana para Crew kita bekerja. PT Mulia Graha Abadi membentuk tim penanggulangan keadaan darurat yang bertanggung jawab selama pelaksanaan pekerjaan dan memastikan personel dalam tim penanggulangan keadaan darurat telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan.

3.6. Elemen 6 : Implementasi dan Pemantauan Kinerja

3.6.1 Implementasi Sistem Manjemen HSSE dan Pemantauan Kinerja Secara Aktif

PT Mulia Graha Abadi telah menyusun rencana untuk mengukur kinerja HSSE yaitu dengan menyusun lagging dan leading Indicator. PT Mulia Graha Abadi juga akan melakukan evaluasi terhadap rencana kerja dengan membuat progres pencapaian kinerja HSSE dengan target kinerja yang direncanakan.

PT Mulia Graha Abadi menetapkan Sasaran & Strategis K3LL untuk di implementasikan di fasilitas kerja sesuai standar dan aturan yang berlaku. Pemantauan implementasi kinerja mengacu pada SOP/HSE-07 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3LL yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian implementasi sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan serta menjadi bahan evaluasi perbaikan.

Sasaran Strategis K3LL dalam HSSE Program meliputi Lagging & Leading Indicator pada pekerjaan ini yaitu sebagai berikut :

a) Lagging Indicator meliputi : Jangka waktu pekerjaan, man power, man hours, KM driven, no of Incident (fatality, lost time incident, restricted work case, medical treatment case, first aid case, nearmiss, equipment tool accident, motor vehicle accident, enviroment spill, penyakit akibat kerja, ijin karena sakit).
b) Leading indicator meliputi : manajemen visit (MWT), safety meeting (tail gate safety meeting, prejob safety meeting, sosialisasi/safety stand down meeting, monthly meeting), PEKA, pelaporan kinerja, medical check up, safety induction, basic safety training, inspeksi K3L, pelatihan, latihan tanggap darurat, safety campaign, reward & punishment, pengukuran lingkungan kerja, environment, audit, rapat tinjauan management, fit to task.

Sasaran strategis K3LL dalam HSSE program akan disosialisasikan setiap sekali per 3 bulan oleh pimpinan perusahaan pada saat MWT kepada karyawan serta pada saat safety induction setiap karyawan baru.

3.6.2 Indikator Kinerja HSSE

Berikut sasaran strategis PT Mulia Graha Abadi selama pekerjaan ini berlangsung adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Lagging Indicator

No	Parameter	Target
1	Jangka waktu pekerjaan	730 Hari
2	Jumlah pekerja	Menyesuaikan
3	Jam kerja selamat	Menyesuaikan
4	KM driven	Menyesuaikan
5	Number of Accident (NoA)	0
	1. Kejadian Fatality	0
	2. Kerusakan/Kehilangan Peralatan kerugian > USD 1 juta	0
6	Lost Time Incident (LTI)	0
7	Restricted Work Case (RWC)	0
8	Medical Treatment Case (MTC)	0
9	High Potential (HIPO)	0
10	First Aid Case (FAC)	0
11	Nearmiss	0
12	Illness Fatality	0
13	Kerusakan/Kehilangan Peralatan kerugian < USD 1 juta	0
14	Environment Spill < 15 barel	0
15	Environment Spill > 15 barel	0
16	Gangguan Keamanan	0
17	Motor Vehicle Accident Case (MVAC)	0

Tabel 2. Leading Indicator

NO	PARAMETER	FREKUENSI	TARGET
1	HSSE Participation Management :		
	a) MWT TOP Manajemen (Direktur / GM)	Setiap 3 bulan	8
2	Safety Meeting Crew :		
	Pre Job Meeting	Setiap Mulai Kerja	730
3	HSE Meeting	Setiap 1 Bulan	24
4	Pengamatan keselamatan (PEKA)	1 Peka / Personel / hari	100%
5	Pelaporan Kinerja HSE	Setiap 1 bulan	24
6	Medical Checkup	1 Kali / Tahun	Semua Personel
7	Safety induction	Pra pekerjaan	Semua Personel
8	Pelatihan HSSE		
	Basic Safety Training	Pra pekerjaan	Semua Personel
	Penggunaan APAR	Setiap 6 Bulan	Semua Personel
	First Aid	Setiap 6 Bulan	Semua Personel
9	Emergency Drill	Setiap 6 Bulan	Mengikuti RIG
10	Inspeksi HSE :		
	a. APAR	Setiap 1 Bulan	24
	b. Inspeksi HSSE sebelum pekerjaan	Pra Pekerjaan	100%
	c. PPE & Safety Equipment	Setiap Bulan	24
	d. P3K Inspection	Setiap Bulan	24
	e. Gas Detector Inspection	Setiap Job	100%
	f. Peralatan Kerja	Setiap Job	100%
	g. Kendaraan	Pre-Trip	100%
11	Pengukuran Lingkungan :		
	a. Pencahayaan	Mengikuti program Rig	
	b. Kebisingan		
12	Audit Internal	Setiap 1 Tahun	100%
13	Promosi HSSE	Setiap 1 Tahun	100%

3.6.3 Pemantauan Kinerja HSSE

PT Mulia Graha Abadi Telah menentukan frekuensi pemantauan kinerja HSSE dalam kurun waktu pelaksanaan proyek.

3.6.4 Insiden Investigasi & Pelaporan

Setiap kejadian atau Insiden yang terjadi di Area kerja PT Mulia Graha Abadi akan dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan Prosedur SOP/HSE-010 : Pelaporan Dan Penyelidikan Insiden Kerja.

3.7 Elemen 7 : Audit & Tinjauan Manajemen

3.7.1 Audit

PT Mulia Graha Abadi mengadakan Audit Sistem Managemen K3LL baik Audit Internal maupun Audit yang dilakukan oleh badan Surveillence sesuai dengan Program Audit yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Internal Audit berpedoman kepada SOP/MGA-16 Internal Audit Procedure.

Audit internal minimal dilaksanakan 1 kali dalam setahun atau dalam selang waktu yang terencana dan dilaksanakan sebelum eksternal audit. Proses Auditor dilakukan dengan cara mengumpulkan atau memeriksa penerapan system manajemen mutu kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan melalui wawancara, pengujian dokumen dan pengamatan aktivitas pada bagian yang diaudit. Audit Internal dilakukan oleh personil yang berkualifikasi dan berkompeten sebagai Auditor yang ditunjuk oleh QHSE Management Representative yang terdiri dari perwakilan dari setiap Departemen. Laporan audit dilaporkan ke QHSE Management Representative dan dibahas pada pertemuan K3L bersama personil terkait untuk memastikan laporan ketidaksesuaian sudah dilakukan perbaikan serta sebagai bahan pembelajaran guna meningkatkan kegiatan operasional.

3.7.2 Tinjauan Mangement

PT Mulia Graha Abadi melaksanakan rapat tinjauan manajemen yang dihadiri oleh pimpinan tertinggi dan tim manajemen untuk membahas keefektifan implementasi sistem manajemen K3L selama pekerjaan berlangsung. Rapat tinjauan manajemen PT.Mulia Graha Abadi dilaksanakan minimal 1 (satu) tahun sekali setelah pelaksanaan audit internal.

Agenda tinjauan manajemen PT Mulia Graha Abadi. minimal mencakup hal berikut :

a) Pembahasan hasil pelaksanaan keputusan tinjauan manajemen sebelumnya.

b) Pembahasan hasil audit internal/eksternal dan status tindakan perbaikan.
c) Pembahasan hasil evaluasi kepatuhan peraturan dan keluhan pihak eksternal.
d) Pembahasan kinerja K3L (leading & lagging indicator).
e) Pembahasan peluang perbaikan dan perubahan sistem manajemen K3LL.
f) Perluasan tujuan dan sasaran, perubahan lingkup dan perubahan yang mengikutinya.

Hasil / notulen dan daftar hadir rapat tinjauan manajemen yang telah dilaksanakan di dokumentasikan oleh PT Mulia Graha Abadi. Hasil ketidaksesuaian dalam audit akan dikomunikasikan kepada personnel terkait dari dilakukan monitoring untuk memastikan temuan ditindaklanjut PT Mulia Graha Abadi akan menyampaikan pembelajaran dan tindakan perbaikan dalam pekerjaan untuk meningkatkan operasional pekerjaan.

3.8 Elemen 8: Manajemen K3LL-Pencapaian Lainnya

3.8.1 Sertifikasi Sistem Manajemen K3LL

PT Mulia Graha Abadi menerapakan sistem manjemen K3LL dengan mengacu pada (SMK3, ISO 45001) dengan bukti bahwa perusahaan PT Mulia Graha Abadi telah tersertifikasi dengan ISO 45001, ISO 9001, ISO 14001, dan dengan dilakukan surveilance audit setiap satu (tahun) sekali dengan no sertifikasi ISO NO. 000036-1-ID-1-QES.

3.8.2 Keanggotaan Asosiasi

PT Mulia Graha Abadi menunjukkan mengikuti asosiasi K3LL dengan bergabung dengan dinas tenaga kerja transmigrasi dan energi Prov. DKI Jakarta dengan nomor register No Reg : 3265/P2K3/III/2023.

4. SIMPULAN DAN SARAN

HSSE Plan adalah rencana kerja dan program kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan yang akan dilaksanakan oleh mitra kerja selama periode kontrak kerja berlangsung. Secara garis besar tujuan dokumen *HSSE Plan* ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai panduan system manajemen K3 yang akan diterapkan di kegiatan sektor migas
2. Memberikan panduan implementasi terkait aspek HSSE PT Mulia Graha Abadi selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

HSSE Plan ini dibuat sebagai perwujudan komitmen manajemen PT. Mulia Graha Abadi terhadap aspek K3LL serta sebagai komitmen untuk pelaksanaan terhadap manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lindung lingkungan.

HSSE Plan PT Mulia Graha Abadi disusun dalam 8 (delapan) elemen antara lain: komitmen manjemen; tujuan kebijakan HSSE dan strategi; organisasi , tanggung jawab, sumber daya, standar dan dokumentasi; manajemen bahaya dan dampak; perencanaan dan prosedur; implementasi dan pemantauan kinerja; audit dan tinjauan manajemen; dan manajemen K3LL-pencapaian lainnya.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyempurnakan dokumen HSSE PT Mulia Graha Abadi untuk kontrak kerja di unit PT Pertamina lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Endrianto, E., Adnan, A. Z. (2023). Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Kontraktor di PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4 (2), 345-350.

Madhona, Y. F., Lala, A.. (2021). Penerapan Contractor Safety Management System (CSMS) dan Dasar Hukumnya di PT Pertamina Rifenery Unit VI Balongan . Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 2 (21), 2239-2249.

Mahanani, F. P., Christanti, M. F.,, & Uljanatunnisa. (2020). Strategi Komunikasi Organisasi Fungsi HSSE PT Pertamina Patra Niaga dalam Menjaga Citra Perusahaan.Jurnal Pustaka Komunikasi, 3 (1), 100-111.

Merriam, & Tisdell, EJ (2015). Penelitian Kualitatif: Panduan untuk Desain dan Implementasi. San Francisco, CA: Wiley.

Pertamina Hulu Energi (2022, April 14), *Tata Kerja Organisasi No: C8-011/PHE04000/2022-S9 regarding incident reporting and investigation*. Pertamina Hulu Energi.

Pertamina Hulu Energi (2022, Maret 15), *Tata Kerja Organisasi No. B8-001/PHE04000/2021-S9, regarding incident reporting & investigation*. Pertamina Hulu Energi.

Pertamina Hulu Energi (2021, September 8), *Tata Kerja Organisasi No. B8-006/PHE04000/2021-S9, regarding HSSE aspect learning process improvement and development*. Pertamina Hulu Energi.

Pertamina Hulu Energi (2021, September 21), *Tata kerja organisasi No. A8-005/PHE04000/2021-S9 Rev.0, regarding pedoman pengelolaan risiko HSSE [Organization work procedure No. A8-005/PHE04000/2021-S9 Rev.0, regarding HSSE risk management guidelines]*. Pertamina Hulu Energi.

Pertamina Hulu Energi (2021), *Handbook subaholding upstream organization implementation.* Pertamina Hulu Energi.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.